

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS CANVA
DENGAN MENGGUNAKAN SMARTBOARD UNTUK MENINGKATKAN
LITERASI SASTRA ANAK DI SEKOLAH DASAR**

Emirah Afifah Harsy¹, Fadhilah Habli², Adrias Adrias³, Chandra Chandra⁴

^{1,2,3,4}PGSD FIP, Universitas Negeri Padang

¹emirahafifah@gmail.com, ²fadhilahhabli2007@gmail.com, ³adrias@fip.unp.ac.id,

⁴chandra@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

The use of digital technology in learning in elementary schools is now an urgent need to answer literacy challenges, especially in the field of literature. This study aims to examine the potential and effectiveness of the use of Canva-based interactive learning media in improving the literary literacy of elementary school students. The research method used is literature review. Data was collected through a search of scientific articles, books, and related documents from digital databases such as Google Scholar and Mendeley with a publication time span of 2021-2026. The data analysis method is carried out through literature review through the stages of data collection, data presentation, and conclusion drawn. The results of the literature review show that Canva has an inclusive design feature that is able to turn abstract literary material into concrete visualizations to be presented via a smartboard. A synthesis of various studies shows that Canva's integrated integration with touch features on smartboards in literary learning can significantly improve students' reading comprehension, narrative comprehension, and creativity. The conclusion of this study confirms that the use of Canva-based interactive media displayed on a smartboard is an innovative solution that is relevant to strengthen the foundation of literary literacy at the elementary school level through direct interaction between students and technology in the digital age.

Keywords: *Canva, Literary Literacy, Interactive Learning Media, Elementary School, Smartboard*

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran di Sekolah Dasar kini menjadi kebutuhan mendesak untuk menjawab tantangan literasi, khususnya di bidang sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi dan efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva dalam meningkatkan literasi sastra siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review*. Data dikumpulkan melalui penelusuran artikel ilmiah, buku, dan dokumen terkait dari pangkalan data digital seperti Google Scholar dan Mendeley dengan rentang waktu publikasi 2021-2026. Metode analisis data dilakukan secara *literature review* melalui tahap pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa Canva memiliki fitur desain yang inklusif yang mampu mengubah materi sastra yang abstrak menjadi visualisasi konkret untuk dipresentasikan melalui smartboard. Sintesis dari berbagai penelitian menunjukkan

bahwa integrasi Canva yang dioptimalkan dengan fitur sentuh pada smartboard dalam pembelajaran sastra secara signifikan mampu meningkatkan daya tarik baca, pemahaman narasi, dan kreativitas siswa. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media interaktif berbasis Canva yang ditayangkan pada smartboard merupakan solusi inovatif yang relevan untuk memperkuat fondasi literasi sastra di tingkat sekolah dasar melalui interaksi langsung antara siswa dan teknologi di era digital.

Kata Kunci : *Canva, Literasi Sastra, Media Pembelajaran Interaktif, Sekolah Dasar, Smartboard.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu struktur yang terdiri dari beberapa elemen yang saling terkait untuk mencapai tujuan tertentu. Proses belajar adalah hal yang kompleks dan melibatkan interaksi antara individu dan lingkungannya guna mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru. Dalam konteks ini, hasil belajar mencakup perubahan pikiran, perasaan dan tindakan individu. Proses ini dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti cara pengajaran, interaksisosial, dan lingkungan belajar serta faktor internal seperti kemampuan kognitif, motivasi dan minat (Sidauruk et al., 2026).

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Anak-anak zaman sekarang tumbuh dengan akses yang luas ke berbagai media digital, yang

tidak hanya mempengaruhi cara mereka belajar tetapi juga cara mereka berinteraksi dengan dunia. Integrasi media digital dalam pembelajaran di sekolah dasar menjadi salah satu inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam literasi sastra (Abni et al., 2024).

Perkembangan teknologi pendidikan menawarkan peluang baru untuk mengatasi tantangan tersebut. Salah satu pendekatan yang potensial adalah mengintegrasikan media pembelajaran digital ke dalam proses pembelajaran sastra. Media digital seperti video interaktif, animasi, e-book, dan aplikasi pembelajaran dapat menyajikan materi sastra secara lebih visual, dinamis, dan mudah diakses (Mardi et al., 2025).

Seiring kemajuan pesat teknologi, media pembelajaran interaktif berbasis digital kian sering dimanfaatkan dalam seluruh proses pembelajaran. Media tersebut

memadukan unsur teks, gambar, audio, video, serta animasi guna menciptakan pengalaman belajar yang terasa lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media interaktif terbukti sanggup meningkatkan pemahaman siswa karena melibatkan lebih dari satu indera dalam proses belajar. Selain itu, media ini pun dapat memicu motivasi belajar siswa sebab memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Hal ini sangat relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Salah satu media interaktif yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis pada siswa yaitu guru dapat memanfaatkan aplikasi yang bernama Canva. Terdapat berbagai macam fitur yang dapat dimanfaatkan dalam aplikasi Canva (Al Furqon et al., 2025).

Selain itu, media pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi sastra di sekolah dasar adalah *smartboard*, *smartboard* merupakan media pembelajaran berupa audio visual. Dengan media pembelajaran tersebut anak-anak akan semakin

tertarik untuk mengikuti pembelajaran setiap harinya (Nuriah et al., 2023).

Literasi sastra bagi para murid sekolah dasar mempunyai fungsi vital untuk mendukung perkembangan bahasa, kemampuan imajinasi, serta pembentukan karakter. Lewat sastra seperti cerita rakyat, cerita pendek, dan puisi, semua siswa dapat memahami perihal nilai-nilai budaya dan etika. Meski begitu, minimnya kegemaran membaca di antara siswa masih menjadi kendala utama dalam memajukan literasi sastra, yang dipicu oleh strategi pengajaran yang kurang memikat dan jaranganya penggunaan sarana pembelajaran yang kreatif.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Canva dengan menggunakan *smartboard* merupakan solusi inovatif yang efektif dan relevan dalam memperkuat fondasi literasi sastra siswa sekolah dasar, serta mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa di era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. John W. Creswell menjelaskan bahwa

tinjauan pustaka (*literature review*) adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini, mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan untuk proposal penelitian (Mahanum, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan sejauh mana penggunaan media interaktif berbasis Canva mampu meningkatkan literasi sastra di sekolah dasar.

Bahan data dalam penelitian ini didapat dari berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional yang diterbitkan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir. Cara pengumpulan data dijalankan melalui beberapa proses, yaitu identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis literatur. Pada bagian identifikasi, peneliti melaksanakan penelusuran jurnal memakai kata kunci seperti “media pembelajaran digital”, “Canva dalam pendidikan”, dan “literasi sastra sekolah dasar”. Berikutnya, pada bagian seleksi, peneliti memilih literatur yang sesuai berdasarkan kecocokan topik, mutu jurnal, serta tahun publikasi. Bagian evaluasi dilakukan dengan mengkaji isi

penelitian secara mendalam, sementara bagian sintesis dilakukan dengan menyatukan berbagai temuan penelitian untuk mencapai kesimpulan yang utuh.

Metode analisis data dalam studi ini memakai analisis *literature review*, yakni dengan jalan merangkum, membandingkan, serta menginterpretasikan hasil penelitian terdahulu. Peneliti pun mengidentifikasi persamaan serta perbedaan temuan dari berbagai sumber untuk mencari pola yang berkaitan dengan penggunaan media Canva dalam pembelajaran. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Dengan menggunakan metode *literature review* yang didukung oleh jurnal-jurnal terdahulu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan terpercaya mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva dalam meningkatkan literasi sastra siswa sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Merujuk pada telaah atas beberapa literatur yang relevan, terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva membawa pengaruh baik terhadap kenaikan kualitas pembelajaran, khususnya bagi literasi sastra untuk siswa tingkat dasar. Penggunaan *smartboard* yang juga menyokong pembelajaran yang lebih interaktif tidak hanya berpusat pada guru, sehingga guru tidak hanya bergantung pada strategi pembelajaran metode ceramah saja. Metode pembelajaran interaktif inilah yang meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan media visualisasi yang baik serta pemanfaatan digital secara optimal.

Pembelajaran akan mencapai target keberhasilan jika menggunakan media belajar yang dapat membantu siswa dalam memahami dan melakukan aktivitas lainnya khususnya dalam kegiatan pembelajaran yang ada di dalam kelas.

Berdasarkan contoh hasil penelitian yang dilakukan oleh Desta Utami dengan metode pra-observasi

serta wawancara dengan guru-guru di SD Negeri 01 Belitang, siswa kurang antusias dalam membaca dan mencari sendiri jawaban dari soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Siswa banyak bertanya tentang jawaban yang sudah tersedia di dalam bacaan. Siswa juga akan mulai membaca apabila diperintahkan oleh guru. Bahkan membaca buku pelajaran pun hanya dilakukan jika ada ulangan atau tes saja. Selain dari kurangnya dorongan pihak sekolah, rendahnya minat siswa untuk membaca juga dipengaruhi oleh bahan bacaan yang tersedia. Biasanya siswa-siswi di sekolah dituntut untuk membaca bacaan yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah dan dikejar target ulangan. Ini berakibat pada minat siswa dalam membaca adalah sebagai target nilai, bukan untuk dinikmati (Desta Utami et al., n.d.).

Berdasarkan pada beberapa hasil analisis literatur diuraikan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dapat digunakan dengan mudah. Efek visualisasi yang ditawarkan dalam Canva membuat pembelajaran lebih menarik.

Penayangan Canva sebagai media pembelajaran didukung dengan

media digital seperti *smartboard* agar lebih interaktif. *Smartboard* memungkinkan pembelajaran interaktif karena *smartboard* menyediakan *touchscreen* sehingga pembelajaran lebih menarik dan pembelajaran lebih menghibur.

Pemanfaatan Canva yang didukung oleh fitur interaktif pada *smartboard* menciptakan lingkungan belajar yang berbeda dari metode konvensional. Untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas serta kualitas yang dapat diterima dari media ini dalam meningkatkan literasi sastra anak, berikut disajikan data hasil analisis yang mencakup berbagai aspek esensial dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1 Hasil Data berdasarkan Literatur Jurnal yang telah di Analisis

Analisis Jurnal			
Penulis	Judul	Metode	Analisis
(Wika rya et al., 2022)	Penggunaan Media Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa	Kuantitatif	Canva efektif meningkatkan kreativitas dan pemahaman materi karena tampilan visual yang menarik. Belum terintegrasi dengan Smartboard

			dan fokus bukan pada literasi sastra.
(Birru et al., 2023)	Efektivitas Media Papan Pintar terhadap Penguasaan Materi Penjumlahan Berulang pada Siswa SD	R&D (Model ADDIE)	Smartboard terbukti valid dan praktis, meningkatkan minat dan daya ingat siswa. Belum menjelaskan detail pembuatan konten menggunakan aplikasi desain seperti Canva.
(Yulia nto et al., 2025)	Literasi Sastra Berbasis Sinar: Upaya Peningkatan Apresiasi Sastra melalui Audio Dan Video di Era Digital	Literature Review	Media digital (audio/video) efektif meningkatkan apresiasi sastra dan aksesibilitas. Pendekatan masih berbasis audio-visual pasif, belum menggunakan fitur interaktif layar sentuh.
(Ni Putu Novia rini et al., 2024)	Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Sastra	Literature Review	Media digital membantu transfer ilmu dan membangkitkan minat belajar sastra. Fokus pada aplikasi umum (seperti Wattpad), belum membahas kombinasi

desain
grafis +
perangkat
interaktif.

Meskipun penggunaan Canva telah terbukti meningkatkan minat belajar siswa secara visual, namun implementasinya masih sering bersifat satu arah. Di sisi lain, *Smartboard* menawarkan interaktivitas fisik yang tinggi, tetapi masih kekurangan konten materi yang spesifik untuk literasi sastra anak. Penelitian ini bermaksud mengisi celah tersebut dengan mengintegrasikan keduanya untuk menciptakan pengalaman belajar sastra yang imersif di Sekolah Dasar.

Pembahasan

Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Pemakaian media pembelajara dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh

psikologis terhadap pembelajaran (Wulandari et al., 2023).

Media pembelajaran merupakan sarana untuk proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan telah disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, maka mampu mengatasi permasalahan yang terjadi pada pembelajaran keterampilan menyimak atau memirsa (Sukma et al., 2025).

Menurut Sholeh, di dalam (Al Furqon et al., 2025) media pembelajaran dalam era digital yang semakin modern, seseorang dapat berkreasi tanpa harus memiliki *skill* tertentu yang handal atau melakukan instalasi aplikasi secara gratis. Canva merupakan salah satu *tools* yang memiliki *freemode* dan *reguler mode*. *Freemode* hanya dapat digunakan dengan fitur tertentu yang disediakan gratis oleh Canva, dan *tools* yang gratis cukup sederhana. Sedangkan *reguler mode tools* yang tersedia ribuan yang dapat digunakan oleh pengguna dengan berbagai macam keunikan yang tersedia pada aplikasi Canva.

Fitur *Smartboard* pada aplikasi Canva menawarkan peluang baru dalam menghidupkan dunia sastra di

kelas sekolah dasar. Melalui kombinasi grafik alur cerita, diagram karakter, hingga ilustrasi interaktif, konsep abstrak dalam karya sastra seperti tema, amanat, atau emosi tokoh dapat divisualisasikan dengan lebih nyata. Penggunaan *Smartboard* dalam pembelajaran sastra bukan sekadar hiasan, melainkan alat untuk meningkatkan keterlibatan imajinatif siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap struktur narasi yang kompleks.

Agar literasi sastra siswa SD meningkat secara efektif, penggunaan Canva pada *Smartboard* harus dirancang dengan cermat. Tujuannya untuk memastikan pengalaman setiap siswa dalam menganalisis sastra secara digital memiliki kualitas kedalaman yang sama dengan diskusi tatap muka, menyederhanakan penyampaian materi tanpa menambah beban kompleksitas teknis bagi siswa, mendorong siswa untuk ikut memanipulasi elemen visual di *Smartboard* guna menyusun kembali jalan cerita atau mengeksplorasi latar waktu.

Dengan perencanaan yang matang, Canva bukan lagi sekadar alat desain, melainkan media interaktif yang mampu menumbuhkan

kecintaan siswa terhadap sastra sejak dini.

Secara keseluruhan, pembahasan ini memperkuat hasil penelitian bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi sastra siswa sekolah dasar dan penggunaan *smartboard* membuat pembelajaran lebih interaktif dua arah. Temuan ini tidak hanya konsisten dengan hasil penelitian terdahulu, tetapi juga didukung oleh teori pembelajaran yang relevan, sehingga memberikan dasar yang kuat bagi pemanfaatan Canva sebagai inovasi dalam pembelajaran di era digital.

D. Kesimpulan

Penggunaan media belajar dalam bentuk digital faktanya mampu menunjukkan hasil yang positif. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Canva merupakan solusi inovatif yang efektif dan relevan dalam memperkuat fondasi literasi sastra siswa sekolah dasar, serta mendukung terciptanya pembelajaran yang kreatif dan berpusat pada siswa di era digital. Pemanfaatan digital seperti

smartboard juga mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, tidak hanya berpusat pada guru namun juga mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan menyampaikan pendapat. Dengan pemanfaatan canva sebagai media visualisasi mendukung kreativitas anak dalam literasi khususnya dalam membaca dan membuat karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Abni, S. R. N., Suyatno, Ahmadi, A., & Maulida, S. (2024). Integrasi Media Digital dalam Pembelajaran Literasi Sastra Anak di Tingkat Sekolah Dasar. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 171–183. <https://doi.org/10.32528/bb.v9i2.2551>
- Al Furqon, M., Marini, A., Yarmi, G., & FIP Universitas Negeri Jakarta, P. (2025). 515 *MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS CANVA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR* (Vol. 10).
- Birru, A., Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar, J., & Munawir, A. (2023). *Efektivitas Media Papan Pintar terhadap Penguasaan Materi Penjumlahan Berulang pada Siswa Sekolah Dasar* (Number 1).
- Desta Utami, R., Cahyadi Wibowo, D., & Susanti Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Jalan Pertamina Sengkuang Sintang Kalimantan Barat, Y. (n.d.). *ANALISIS MINAT MEMBACA SISWA PADA KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 BELITANG*. *ijessmjournal2020,+1+Mahanum+1-12*. (n.d.).
- Mardi, M., Putri, D. E., Yasmanelly, Y., Naini, I., & Gusnetti, G. (2025). Peningkatan Literasi Sastra Siswa Sekolah Dasar melalui Media Digital dan Pendekatan Kontekstual. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(02), 429–435. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i02.6408>
- Ni Putu Noviarini, Putu Lely Somya Prabawati, & I Putu Agus Suryanata. (2024). Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Sastra. *Journal of Education Action Research*, 8(2), 327–331. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i2.77878>
- Nuriah, A., Putri, M., Ramdani, N. P., & Pratami, Y. (2023). *Penggunaan Media Smartboard Sebagai Sarana Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak di TK Jelita*.
- Sidauruk, E., Girsang, A., Ginting, Y., Sihombing, W., Simatupang, N., Purba, P., & Saragih, S. (2026). PEMANFAATAN APLIKASI MEDIA CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA. *Journal of Golden Generation Education*, 2(1), 531–537.
- Sukma, A., Djuanda, D., & Iswara, P. D. (2025). Penggunaan Media

Pembelajaran Gambar Bercerita
Untuk Meningkatkan
Pembelajaran Menyimak/
Memirsa di Kelas IV SD. *Al-
Madrasah Jurnal Pendidikan
Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 768.
[https://doi.org/10.35931/am.v9i2.
4837](https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4837)

Wikarya, Y., Studi Pendidikan Seni
Rupa, P., Bahasa dan Seni, F., &
Negeri Padang, U. (2022).
Penggunaan Media Canva Untuk
Meningkatkan Kreatifitas Dan
Hasil Belajar Siswa. In *Annisia*
(Vol. 1, Number 2).
www.canva.com

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A.,
Cahyani, K., Nurazizah, T. S., &
Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya
Media Pembelajaran dalam
Proses Belajar Mengajar. *Journal
on Education*, 05(02), 3928–
3936.

Yulianto, A., Redhitya Wempi Ansori,
& Malinda Fatmawati. (2025).
Literasi Sastra Berbasis Siniar:
Upaya Peningkatan Apresiasi
Sastra melalui Audio Dan Video
di Era Digital. *DEIKTIS: Jurnal
Pendidikan Bahasa Dan Sastra*,
5(4).
[https://doi.org/10.53769/deiktis.v
5i4.2488](https://doi.org/10.53769/deiktis.v5i4.2488)